

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Gondang Martahuak Manuk* dalam Acara adat *saur matua* pada Masyarakat Desa Narumonda 3 Kabupaten Toba, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gondang Martahuak Manuk memiliki struktur musik yang sistematis dan seimbang, terdiri dari tiga bagian utama: tema A, tema B, dan pengulangan tema A. Bentuk musiknya bersifat siklik, menjaga kesinambungan ide musikal. Unsur pembentuknya meliputi melodi, ritme, harmoni, dinamika, tempo, dan birama. Melodinya repetitif dan ornamental dengan tangga nada modal Batak Toba serta teknik glissando. Ritme berpola *ostinato* dengan variasi sinkopasi, sedangkan harmoninya heterofonik dan modal tanpa progresi akor. Dinamika mencakup *decrescendo*, *crescendo*, *mezzoforte*, dan *forte*, dengan tempo cepat (*allegro* ±150 BPM) dan birama 4/4, menghasilkan karakter musik yang enerjik dan ritmis.
2. Gondang Martahuak Manuk memiliki peran penting dalam upacara adat Saur Matua masyarakat Batak Toba. Berdasarkan penelitian, gondang ini tidak hanya berfungsi secara musikal, tetapi juga sebagai elemen budaya yang memengaruhi perilaku sosial masyarakat. Pertama, dalam fungsi pengintegrasian masyarakat, gondang ini berperan sebagai penggerak dan penyelaras tindakan kolektif, terutama bagi parhobas, agar prosesi adat berlangsung teratur. Kedua, dalam fungsi kesinambungan budaya, gondang menjadi media pewarisan nilai dan

tradisi leluhur yang menjaga keberlangsungan adat hingga kini. Ketiga, melalui fungsi pengesahan lembaga sosial dan upacara religius, gondang ini berfungsi sebagai simbol legitimasi yang menandai keabsahan suatu ritual menurut norma adat Batak. Dengan demikian, Gondang Martahuak Manuk memiliki fungsi multidimensional tidak hanya musikal, tetapi juga sosial, simbolik, dan kultural yang menegaskan peran musik sebagai penggerak budaya dan identitas masyarakat Batak Toba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk dan fungsi Gondang *Martahuak Manuk* dalam adat *Saur Matua*, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian pada aspek yang belum dibahas secara mendalam. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan analisis ke arah perbandingan antar repertoar gondang Batak Toba, kajian perubahan praktik penyajian di tengah modernisasi, maupun pendekatan interdisipliner yang mengaitkan musik dengan aspek antropologi dan sosiologi budaya.

Bagi masyarakat Batak Toba dan para pelaku adat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga keaslian dan makna simbolik Gondang *Martahuak Manuk*. Upaya pelestarian perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pewarisan lisan, pelatihan kepada generasi muda, serta pendokumentasian yang sistematis agar nilai-nilai musikal dan ritual yang terkandung di dalam gondang ini tidak mengalami pergeseran atau hilang akibat perkembangan zaman.

Selain itu, bagi lembaga pendidikan dan institusi seni budaya, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan referensi dalam pembelajaran musik tradisional Nusantara, khususnya musik Batak Toba. Integrasi hasil penelitian ke dalam kurikulum dan kegiatan akademik maupun nonakademik diharapkan mampu mendorong apresiasi, pemahaman, dan pengembangan kajian musik tradisional secara lebih mendalam dan berkelanjutan.



THE
Character Building
UNIVERSITY